



MODUL AJAR KEPENYIARAN

MENYUSUN KERANGKA NASKAH RADIO

Disusun Oleh:

Dewi Kusumaningsih

Tahun Ajaran 2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, Modul Ajar Kepenyiaran: Menyusun Kerangka Naskah Radio ini dapat disusun dan dipresentasikan. Modul ini merupakan upaya untuk memenuhi kebutuhan akan media pembelajaran yang berkualitas bagi mahasiswa Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo, khususnya dalam memahami teknik penyusunan kerangka naskah radio yang baik dan benar.

Dalam era informasi yang semakin berkembang, kemampuan dalam menyusun naskah radio yang efektif menjadi salah satu keterampilan penting yang harus dikuasai oleh mahasiswa. Modul ini dirancang dengan tujuan untuk memfasilitasi proses belajar-mengajar dalam mata kuliah Kepenyiaran. Dewi Kusumaningsih sebagai penulis, berkomitmen untuk memberikan materi yang informatif dan relevan, sehingga mahasiswa dapat memahami aspek-aspek penting dalam penyusunan naskah radio.

Modul ini disusun secara sistematis dan dilengkapi dengan contoh-contoh konkret yang memudahkan pemahaman. Melalui pendekatan yang terstruktur, modul ini diharapkan dapat mencapai beberapa tujuan penting, antara lain:

- a. Meningkatkan pemahaman konsep: Mahasiswa diharapkan dapat memahami secara mendalam konsep dasar penyusunan kerangka naskah radio, termasuk elemen-elemen penting yang harus ada dalam naskah.
- b. Mempertajam keterampilan praktis: Modul ini menyediakan latihan-latihan praktis yang dirancang untuk membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan menyusun kerangka naskah secara efektif, sehingga mereka dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam situasi nyata.
- c. Menjadi referensi belajar mandiri: Dengan materi yang disajikan secara komprehensif, modul ini dapat digunakan sebagai panduan belajar mandiri bagi mahasiswa di luar jam perkuliahan, memungkinkan mereka untuk belajar secara fleksibel dan mendalam.

Kami berharap modul ajar ini dapat menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mata kuliah Kepenyiaran di Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo. Selain itu, kami juga berharap agar ke depannya akan terus dikembangkan modul-modul ajar lainnya yang relevan dengan bidang penyiaran, sehingga dapat mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa secara lebih komprehensif.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan modul ini. Semoga modul ajar ini bermanfaat dan memberikan kontribusi positif bagi mahasiswa dalam menghadapi tantangan di dunia penyiaran.

Dekan FKIP

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
PENDAHULUAN	1
BAB I DEFINISI DAN SISTEMATIKA	2
Capaian Pembelajaran	2
Definisi Penulisan Naskah Radio.....	2
Prinsip-prinsip Penulisan Naskah Radio	2
Struktur Dasar Penulisan Naskah Radio	3
Gaya Penulisan Naskah Radio	4
Aspek -aspek Penting dalam Penulisan Naskah Radio Siaran.....	6
BAB II PENULISAN NASKAH RADIO	9
Capaian Pembelajaran	9
Langkah-langkah Penulisan Naskah Radio.....	9
Elemen-Elemen Penting dalam Naskah Radio	11
Teknik Penulisan Naskah Radio	12
Evaluasi dan Revisi Naskah Radio	15
Contoh Penulisan Naskah Radio.....	17
PENUTUP.....	20
LATIHAN.....	21
TUGAS LATIHAN.....	22

PENDAHULUAN

Penulisan naskah radio adalah keterampilan penting bagi penyiar dan jurnalis radio. Naskah yang baik tidak hanya menyampaikan informasi dengan jelas, tetapi juga menarik perhatian pendengar. Dalam tutorial ini, kita akan membahas cara menulis naskah radio yang efektif, termasuk struktur, gaya penulisan, dan teknik penyampaian. Modul ini dirancang untuk membantu mahasiswa memahami dasar-dasar penulisan naskah radio siaran. Dalam modul ini, mahasiswa akan belajar tentang struktur dan kerangka yang tepat dalam menyusun naskah radio siaran. Kerangka ini akan membantu mereka memahami bagaimana mengatur konten dan struktur pidato agar efektif dan menarik bagi audiens. Dengan demikian, mahasiswa dapat menghasilkan naskah yang berkualitas dan siap untuk disiarkan.

Modul ini tidak hanya membahas tentang kerangka naskah, tetapi juga meliputi aspek-aspek penting dalam penulisan naskah radio siaran. Mahasiswa akan mempelajari bagaimana mengembangkan ide, menulis dengan efektif, dan memastikan bahwa naskah yang dibuat sesuai dengan standar profesional. Selain itu, modul ini juga akan membahas tentang evaluasi dan revisi naskah untuk memastikan bahwa hasil akhirnya adalah yang terbaik. Dengan demikian, mahasiswa dapat menghasilkan naskah yang tidak hanya menarik, tetapi juga informatif dan bermanfaat bagi audiens.

Dalam modul ini, mahasiswa akan diberikan contoh-contoh kerangka naskah yang telah terbukti efektif dalam berbagai konteks. Mereka akan belajar bagaimana mengadaptasi kerangka tersebut untuk kebutuhan spesifik naskah radio siaran. Selain itu, modul ini juga akan membahas tentang tips-tips praktis dalam menyusun naskah, seperti menggunakan pertanyaan retorik, menceritakan kisah-kisah menarik, dan memastikan bahwa naskah yang dibuat sesuai dengan kebutuhan audiens. Dengan demikian, mahasiswa dapat menghasilkan naskah yang berkualitas dan efektif dalam menyampaikan pesan kepada audiens.

BAB I

DEFINISI DAN STRUKTUR NASKAH RADIO

Capaian Pembelajaran

Setelah mengikuti tutorial ini, mahasiswa diharapkan dapat:

1. Memahami definisi naskah radio.

Mahasiswa akan memiliki pemahaman yang jelas tentang bagaimana definisi naskah radio harus dibuat, termasuk prinsip-prinsip penting yang harus diperhatikan dalam menyusun naskah radio.

2. Memahami struktur dasar naskah radio.

Mahasiswa akan memiliki pemahaman yang jelas tentang bagaimana struktur naskah radio harus dibuat, termasuk gaya penulisan penting seperti pembukaan, isi, dan penutup. Mereka akan memahami bagaimana mengatur konten dan struktur pidato agar efektif dan menarik bagi audiens

Definisi Penulisan Naskah Radio Siaran

Penulisan naskah radio siaran adalah proses mengembangkan materi siaran yang akan disampaikan oleh penyiar. Naskah ini harus ditulis dalam bahasa yang sederhana, jelas, dan mudah dipahami oleh pendengar. Tujuan utama penulisan naskah radio siaran adalah untuk menyampaikan informasi secara efektif dan efisien dalam waktu yang singkat, biasanya antara 30 detik hingga 2 menit.

Penulisan naskah radio siaran juga melibatkan penggunaan bahasa yang sesuai dengan audiens target. Penulis harus memahami karakteristik audiens dan menyesuaikan bahasa untuk memaksimalkan kesan yang diinginkan. Dengan demikian, informasi dapat disampaikan dengan cara yang paling efektif dan menarik bagi pendengar.

Prinsip-Prinsip Penulisan Naskah Radio Siaran

Prinsip-prinsip penulisan naskah radio siaran melibatkan beberapa teknik penting. Pertama, penulis harus menggunakan kalimat-kalimat pendek dan jelas, sekitar 20 kata per kalimat, untuk memudahkan penyiar membaca dan pendengar memahami. Kedua, informasi penting harus disampaikan di awal naskah,

menggunakan gaya piramida terbalik, untuk memastikan pendengar memahami konten utama sebelum berakhir.

Ketiga, penulis harus menggunakan bahasa tutur dan tidak terlalu formal, sehingga terdengar seperti percakapan alami. Hal ini membantu meningkatkan keterbacaan dan keterdengaran naskah. Keempat, penulis harus memperhatikan durasi penyampaian informasi dan memotong-motong kalimat jika perlu untuk memastikan durasi yang tepat.

Struktur Dasar Penulisan Naskah Radio

Berikut ini struktur dasar penulisan naskah radio yang lebih efektif digunakan.

1. Lead (Teras)

Lead atau teras adalah bagian awal dari naskah radio yang bertujuan untuk menarik perhatian pendengar dan memberikan gambaran singkat tentang isi berita. Lead harus jelas, ringkas, dan menarik sehingga pendengar langsung tertarik untuk mendengarkan berita selanjutnya. Contoh lead yang baik adalah yang menggunakan kalimat sederhana dan langsung menyinggung inti berita. Misalnya, "Presiden SBY akan memperjuangkan sikap rakyat Indonesia dalam forum tertinggi G-20 di Garut."

Lead harus dibuat dengan cara yang efektif untuk menangkap perhatian pendengar dalam waktu singkat. Penulis naskah radio harus mampu mengemas informasi penting dalam kalimat yang singkat dan jelas. Selain itu, lead harus disesuaikan dengan durasi siaran, misalnya 30 detik, 60 detik, atau 90 detik. Dengan demikian, pendengar dapat langsung memahami apa yang akan dibahas dalam berita tersebut.

2. Isi (*Body*)

Isi atau *body* adalah bagian utama dari naskah radio yang berisi detail tentang berita. Isi harus disusun secara logis dan sistematis untuk memudahkan pendengar memahami informasi yang disampaikan. Penulis naskah radio harus menggunakan kalimat yang pendek, singkat, padat, dan jelas serta tidak rumit agar mudah didengar dan dipahami oleh pendengar. Contoh isi yang baik adalah yang menggunakan kalimat sederhana dan berurutan secara logis. Misalnya,

"Satu orang tewas dan 18 orang luka dalam kecelakaan lalu lintas di Jakarta hari ini."

Isi harus dibuat dengan cara yang sistematis untuk memudahkan pendengar memahami informasi yang disampaikan. Penulis naskah radio harus menggunakan kalimat yang pendek dan sederhana agar pendengar tidak kesulitan memahami. Selain itu, isi harus disusun secara logis dan berurutan untuk memudahkan pendengar menyimpan informasi dalam ingatan mereka. Dengan demikian, pendengar dapat memahami berita secara efektif dan tidak terlalu bingung.

3. Penutup (*Closing*)

Penutup atau *closing* adalah bagian akhir dari naskah radio yang bertujuan untuk memberikan kesan terakhir dan memperkuat informasi yang telah disampaikan. Penutup harus singkat dan jelas, serta tidak melebihi durasi siaran. Contoh penutup yang baik adalah yang menggunakan kalimat sederhana dan menyinggung inti berita. Misalnya, "Informasi ini disampaikan oleh Arnawa dalam acara Berita Pagi di Nuansa Akademika 94,4 FM."

Penutup harus dibuat dengan cara yang efektif untuk memberikan kesan terakhir dan memperkuat informasi yang telah disampaikan. Penulis naskah radio harus mampu mengemas informasi penting dalam kalimat yang singkat dan jelas. Selain itu, penutup harus disesuaikan dengan durasi siaran, misalnya 30 detik, 60 detik, atau 90 detik. Dengan demikian, pendengar dapat langsung memahami apa yang telah disampaikan dalam berita tersebut.

Gaya Penulisan Naskah Radio

1. Bahasa Percakapan atau Lisan

Gaya penulisan naskah radio harus menggunakan bahasa percakapan atau lisan. Ini berarti penulis harus menulis dengan cara yang mirip dengan cara berbicara. Bahasa yang digunakan harus ringkas, padat, dan jelas sehingga mudah didengar dan dipahami oleh pendengar. Contoh gaya ini adalah menggunakan kalimat-kalimat yang pendek dan lugas, serta menghindari kalimat yang terlalu panjang atau rumit. Misalnya, "Presiden SBY akan memperjuangkan sikap rakyat Indonesia dalam forum tertinggi G-20 di Garut."

Gaya percakapan atau lisan ini sangat penting karena radio adalah media yang berbasis suara. Pendengar tidak dapat melihat teks yang ditulis, sehingga penulis harus memastikan bahwa bahasa yang digunakan mudah dipahami dan dapat disampaikan secara efektif melalui suara. Dengan menggunakan gaya percakapan, penulis dapat membuat berita lebih menarik dan mudah diingat oleh pendengar.

2. Kalimat Pendek dan Lugas

Kalimat dalam naskah radio harus pendek dan lugas. Kalimat yang pendek akan membuat berita lebih mudah dipahami dan disampaikan dalam waktu singkat. Kalimat yang lugas akan membuat berita lebih jelas dan tidak ambigu. Contoh kalimat yang baik adalah "Satu orang tewas dan 18 orang luka dalam kecelakaan lalu lintas di Jakarta hari ini."

Kalimat pendek dan lugas sangat penting dalam penulisan naskah radio karena pendengar tidak memiliki waktu untuk memahami kalimat yang panjang atau rumit. Dengan menggunakan kalimat yang pendek dan lugas, penulis dapat menyampaikan informasi secara efektif dan cepat. Selain itu, kalimat yang lugas akan membuat berita lebih jelas dan tidak menyebabkan kesalahpahaman.

3. Struktur Kalimat yang Jelas

Struktur kalimat dalam naskah radio harus jelas dan sistematis. Penulis harus memastikan bahwa kalimat-kalimat yang digunakan berurutan secara logis dan tidak terbalik. Contoh struktur kalimat yang baik adalah "Presiden SBY akan memperjuangkan sikap rakyat Indonesia dalam forum tertinggi G-20 di Garut. Ia akan berbicara tentang pentingnya sikap rakyat dalam menghadapi perubahan global."

Struktur kalimat yang jelas sangat penting dalam penulisan naskah radio karena akan membantu pendengar memahami informasi secara efektif. Dengan menggunakan struktur kalimat yang sistematis, penulis dapat menyampaikan berita secara logis dan mudah diingat oleh pendengar. Selain itu, struktur kalimat yang jelas akan menghindari kesalahpahaman dan membuat berita lebih menarik.

4. Pilihan Kata yang Tepat

Pilihan kata dalam naskah radio harus tepat dan sesuai dengan konteks. Penulis harus memilih kata-kata yang sederhana dan mudah dipahami oleh pendengar. Contoh pilihan kata yang baik adalah "Kecelakaan lalu lintas di Jakarta hari ini menyebabkan satu orang tewas dan 18 orang luka."

Pilihan kata yang tepat sangat penting dalam penulisan naskah radio karena akan mempengaruhi kesan dan kejelasan berita. Dengan menggunakan kata-kata yang sederhana dan mudah dipahami, penulis dapat menyampaikan informasi secara efektif dan tidak menyebabkan kesalahpahaman. Selain itu, pilihan kata yang tepat akan membuat berita lebih menarik dan mudah diingat oleh pendengar.

5. Kutipan dan *Soundbite*

Kutipan dalam naskah radio harus dihindari dan digantikan dengan *soundbite*. *Soundbite* adalah kutipan yang singkat dan menarik yang dapat disampaikan secara langsung. Contoh *soundbite* yang baik adalah "Ia mengatakan akan datang besok."

Kutipan dan *soundbite* sangat penting dalam penulisan naskah radio karena akan mempengaruhi kejelasan dan keaslian berita. Dengan menggunakan *soundbite*, penulis dapat menyampaikan informasi secara efektif dan tidak menyebabkan kesalahpahaman. Selain itu, *soundbite* akan membuat berita lebih menarik dan mudah diingat oleh pendengar. Dengan menggunakan gaya penulisan naskah radio yang tepat, penulis dapat menyampaikan informasi secara efektif dan menarik bagi pendengar.

Aspek -aspek Penting dalam Penulisan Naskah Radio Siaran

Berikut adalah beberapa aspek penting dalam penulisan naskah radio siaran:

1. Menggunakan Kalimat Pendek:

Penulis naskah radio harus menggunakan kalimat yang singkat dan padat untuk memastikan bahwa informasi dapat disampaikan dengan efektif dalam waktu yang singkat.

2. Informasi Ditulis Secara Logis:
Informasi harus disusun secara logis dan sistematis untuk memudahkan pendengar memahami isi berita.
3. Bahasa yang Digunakan:
Bahasa yang digunakan harus sesuai dengan kaidah bahasa jurnalistik radio dan umum, mudah dipahami oleh masyarakat.
4. Tidak Menggunakan Kalimat Langsung:
Penulis naskah radio sebaiknya tidak menggunakan kalimat langsung untuk menghindari kesan tidak profesional.
5. Menggunakan Perspektif Hari Ini:
Informasi harus ditulis dengan menggunakan perspektif hari ini untuk memastikan bahwa informasi tetap relevan dan akurat.
6. Menulis Angka dengan Sesuai:
Angka harus ditulis dengan sesuai untuk memudahkan penyiar membacanya dengan benar.
7. Aspek Seni:
Penulis naskah radio harus memperhitungkan komposisi dari setiap unsur produksi acara radio, seperti kata, musik, dan sound effect, untuk menciptakan sajian yang menarik dan tidak membosankan.
8. Aspek Teknik Teknologi:
Penulis naskah radio harus memahami aspek teknik teknologis yang berupa perangkat keras produksi untuk memastikan bahwa siaran dapat disampaikan dengan baik dan benar.
9. Menggunakan Gaya Piramida Terbalik:
Informasi penting harus ditempatkan di awal naskah untuk memastikan bahwa pendengar mendapatkan informasi yang paling penting dari awal
10. Menggunakan Bahasa Tutar yang Umum:
Penulis naskah radio sebaiknya menggunakan bahasa tutur yang umum dan mudah dipahami oleh masyarakat.
11. Menggunakan Struktur Kalimat Sederhana:
Struktur kalimat sederhana seperti subjek-predikat-objek (SPOK) harus digunakan untuk memudahkan penyiar membacanya dengan lancar.

12. Menggunakan Suara Aktif:

Penulis naskah radio sebaiknya menggunakan suara aktif dan verba aktif untuk menghindari kalimat pasif.

13. Menggunakan Lead yang Baik:

Penulis naskah radio harus menggunakan lead yang baik untuk memulai berita dengan jelas dan ringkas.

14. Menggunakan Bahasa yang Informatif:

Penulis naskah radio harus menggunakan bahasa yang informatif dan dikemas dengan penyampaian yang menarik dan tidak ketinggalan zaman.

15. Menghindari Kesalahan Tata Bahasa:

Penulis naskah radio harus menggunakan tata bahasa yang benar untuk memastikan bahwa berita dapat dimengerti dengan baik.

Dengan memperhatikan aspek-aspek penting ini, penulis naskah radio dapat menciptakan naskah yang efektif, informatif, dan menarik bagi pendengar.

BAB II

PENULISAN NASKAH RADIO

Capaian Pembelajaran

1. Menguasai teknik penulisan yang menarik dan informatif.

Mahasiswa akan belajar teknik-teknik penulisan yang efektif untuk membuat naskah radio siaran menarik dan informatif. Mereka akan mempelajari bagaimana menggunakan bahasa yang sederhana, membuat pembukaan yang menarik, dan mengembangkan isi yang relevan dengan audiens. Selain itu, mereka juga akan memahami cara membuat penutup yang kuat dan efektif.

2. Mampu menulis naskah untuk berbagai jenis program radio.

Mahasiswa akan diberikan kemampuan untuk menulis naskah untuk berbagai jenis program radio, seperti berita, diskusi, dan hiburan. Mereka akan belajar bagaimana mengadaptasi kerangka naskah untuk kebutuhan spesifik program radio dan memastikan bahwa naskah yang dibuat sesuai dengan kebutuhan audiens. Dengan demikian, mahasiswa dapat menghasilkan naskah yang berkualitas dan efektif dalam menyampaikan pesan kepada audiens.

Langkah-langkah Penulisan Naskah Radio

1. Menentukan Tujuan Naskah

- a. Identifikasi Tema: Tentukan topik atau tema yang ingin disampaikan. Identifikasi tema yang relevan dan menarik bagi audiens Anda. Misalnya, Anda mungkin ingin membahas tentang pentingnya olahraga dalam kehidupan sehari-hari atau dampak teknologi terhadap masyarakat. Pastikan tema Anda tidak terlalu luas sehingga sulit untuk dibahas secara mendalam.
- b. Tentukan Audiens: Kenali siapa pendengar Anda dan sesuaikan gaya penulisan dengan mereka. Contohnya, jika naskah radio Anda ditujukan untuk anak-anak, gunakan bahasa yang lebih sederhana dan ceria. Jika naskah radio Anda ditujukan untuk dewasa, Anda dapat menggunakan bahasa yang lebih formal dan mendalam. Pahami kebutuhan dan minat audiens Anda untuk membuat konten yang relevan dan menarik.

2. Mengumpulkan Informasi

- a. Riset: Kumpulkan data dan informasi yang relevan dari sumber yang terpercaya. Sumber yang baik dapat berasal dari buku, artikel, laporan, dan situs web yang terpercaya. Pastikan Anda memeriksa keabsahan sumber untuk memastikan bahwa informasi yang Anda kumpulkan akurat dan dapat dipercaya. Riset yang mendalam akan membantu Anda dalam menyajikan informasi yang komprehensif dan kredibel.
- b. Wawancara: Jika perlu, lakukan wawancara dengan narasumber untuk mendapatkan perspektif yang lebih dalam. Wawancara dapat membantu Anda dalam mendapatkan informasi langsung dari orang yang berpengalaman atau memiliki pengetahuan yang luas tentang topik yang Anda bahas. Pastikan Anda mempersiapkan pertanyaan yang relevan dan terstruktur untuk mendapatkan jawaban yang jelas dan bermanfaat.

3. Menyusun Kerangka Naskah

- a. Pendahuluan: Perkenalan singkat tentang topik yang akan dibahas. Pendahuluan harus menarik dan memberikan gambaran tentang apa yang akan dibahas dalam naskah radio. Pastikan Anda tidak terlalu panjang sehingga tidak membuat pendengar kehilangan minat. Contohnya, Anda dapat memulai dengan cerita atau statistik yang menarik terkait dengan tema Anda.
- b. Isi: Pembahasan utama yang terstruktur dengan baik, dibagi menjadi beberapa segmen. Pembahasan harus jelas dan terstruktur agar pendengar dapat mengikuti dengan mudah. Setiap segmen harus memiliki tujuan yang jelas dan tidak berulang-ulang. Pastikan Anda menggunakan contoh atau kasus nyata untuk menjelaskan konsep yang lebih abstrak.
- c. Penutup: Ringkasan dan kesimpulan, serta ajakan untuk berinteraksi atau memberikan feedback. Penutup harus ringkas dan memberikan kesimpulan yang jelas tentang apa yang telah dibahas. Ajakan untuk berinteraksi atau memberikan feedback dapat membantu meningkatkan interaksi dengan pendengar dan meminta umpan balik yang bermanfaat.

4. Menulis Naskah

- a. Gunakan Bahasa yang Sederhana: Pilih kata-kata yang mudah dipahami oleh pendengar. Bahasa yang sederhana akan membuat naskah radio lebih mudah dipahami oleh audiens yang beragam. Hindari menggunakan istilah teknis atau kata-kata yang tidak umum digunakan dalam percakapan sehari-hari. Pastikan Anda menggunakan kata-kata yang tepat untuk mengungkapkan ide dengan jelas.
- b. Buat Kalimat Pendek: Kalimat yang pendek dan langsung lebih mudah dipahami. Kalimat yang panjang dan kompleks dapat membuat pendengar kehilangan minat atau sulit untuk mengikuti. Gunakan kalimat yang singkat dan jelas untuk menyampaikan informasi dengan efektif. Contohnya, "Olahraga dapat meningkatkan kesehatan dan kebugaran" lebih mudah dipahami daripada "Olahraga memiliki banyak manfaat bagi kesehatan dan kebugaran."
- c. Gunakan Gaya Bicara: Tulis naskah seolah-olah Anda sedang berbicara langsung kepada pendengar. Gaya bicara yang alami dan ramah akan membuat pendengar merasa lebih nyaman dan terhubung dengan naskah radio. Gunakan konjungsi dan kata-kata penghubung untuk membuat kalimat yang lebih alami dan mudah diikuti. Contohnya, "Jadi, mari kita mulai dengan..." atau "Kita dapat melihat..." akan membuat naskah radio terdengar lebih seperti percakapan langsung.

Elemen-Elemen Penting dalam Naskah Radio

Naskah radio siaran memerlukan elemen-elemen penting untuk membuatnya menarik, informatif, dan efektif dalam menyampaikan pesan kepada audiens. Berikut adalah beberapa elemen yang sangat penting dalam naskah radio:

1. Judul: Judul yang menarik dan menggambarkan isi naskah. Judul yang baik dapat membuat pendengar tertarik untuk mendengarkan lebih lanjut. Contoh: "Mengenal Potensi Baru di Dunia Teknologi" atau "Cerita Inspiratif dari Pengusaha Muda".
2. Lead: Kalimat pembuka yang menarik perhatian pendengar. Lead ini harus kuat dan langsung menarik perhatian pendengar. Lead yang baik dapat membuat

pendengar merasa tertarik dan ingin terus mendengarkan. Contoh: "Hari ini, kita akan membahas tentang teknologi yang sedang berkembang pesat di dunia" atau "Siapa yang pernah merasa gagal dalam hidupnya?".

3. **Transisi:** Penghubung antara segmen yang membantu alur naskah. Transisi ini digunakan untuk menghubungkan antara satu segmen dengan segmen lainnya. Transisi yang baik dapat membuat naskah terdengar alami dan tidak terputus-putus. Contoh: "Setelah membahas tentang potensi baru di dunia teknologi, sekarang kita akan melihat contoh nyata bagaimana teknologi tersebut digunakan dalam kehidupan sehari-hari".
4. **Call to Action:** Ajakan kepada pendengar untuk berpartisipasi, seperti menghubungi atau memberikan komentar. Call to Action ini digunakan untuk meminta pendengar untuk melakukan sesuatu setelah mendengarkan naskah. Contoh: "Jika Anda ingin tahu lebih lanjut tentang teknologi baru, silakan menghubungi kami melalui telepon atau email" atau "Bagikan cerita inspiratif Anda dengan mengirimkan komentar ke akun media sosial kami".

Dengan memahami dan mengaplikasikan elemen-elemen penting ini, naskah radio siaran dapat menjadi lebih menarik, informatif, dan efektif dalam menyampaikan pesan kepada audiens.

Teknik Penulisan Naskah Radio

Teknik penulisan yang menarik dan informatif untuk naskah radio melibatkan beberapa aspek penting, termasuk gaya bahasa, struktur kalimat, dan penggunaan tanda-tanda khusus. Berikut adalah beberapa teknik yang dapat digunakan:

1. Gaya Bahasa Percakapan

Gunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, seperti bahasa tutur sehari-hari. Hal ini memungkinkan penyiar untuk membacakan naskah dengan alami dan tidak terdengar seperti membaca teks. Dengan menggunakan bahasa tutur, naskah radio siaran dapat terdengar lebih menarik dan lebih mudah dipahami oleh pendengar.

Bahasa tutur juga membantu meningkatkan keterbacaan dan keterdengaran naskah. Penyiar dapat membacakan naskah dengan lebih lancar dan jelas, sehingga informasi disampaikan dengan efektif. Contoh kalimat yang

menggunakan bahasa tutur adalah: "Hai, saya akan membahas tentang pemilihan umum 2024." Kalimat ini terdengar seperti percakapan sehari-hari dan lebih mudah dipahami oleh pendengar.

2. Struktur Kalimat Pendek

Kalimat harus singkat, padat, dan jelas. Ini memungkinkan pendengar untuk memahami informasi dengan cepat dan efektif. Dengan menggunakan kalimat pendek, naskah radio siaran dapat disampaikan dalam waktu yang singkat tanpa membuat pendengar merasa bosan.

Struktur kalimat pendek juga membantu meningkatkan keterbacaan dan keterdengaran naskah. Penyiar dapat membacakan naskah dengan lebih cepat dan efektif, sehingga informasi disampaikan dengan lancar. Contoh kalimat yang menggunakan struktur kalimat pendek adalah: "Pemilihan umum 2024 akan diadakan pada tanggal 17 Agustus 2024." Kalimat ini singkat dan langsung menyampaikan informasi penting.

3. Pemilihan Kalimat yang Mengena

Pilih kalimat yang langsung dan mengena ke sasaran audiens. Hal ini memastikan bahwa informasi disampaikan dengan efektif dan tidak terlewat. Dengan menggunakan kalimat yang mengena, naskah radio siaran dapat menarik perhatian pendengar dan membuat mereka tertarik untuk mendengarkan lebih lanjut.

Pemilihan kalimat yang mengena juga membantu meningkatkan keterbacaan dan keterdengaran naskah. Penyiar dapat membacakan naskah dengan lebih menarik dan efektif, sehingga informasi disampaikan dengan jelas. Contoh kalimat yang menggunakan pemilihan kalimat yang mengena adalah: "Pemilihan umum 2024 adalah momen penting bagi demokrasi Indonesia." Kalimat ini langsung dan mengena ke sasaran audiens.

5. Penggunaan Tanda-Tanda Khusus

Gunakan tanda-tanda khusus seperti garis miring tunggal (/) sebagai pengganti koma, garis miring ganda (//) sebagai pengganti titik, dan strip bawah (⏟) sebagai tanda pengucapan satu kesatuan. Hal ini membantu penyiar membacakan naskah dengan lancar dan jelas. Dengan menggunakan tanda-

tanda khusus, naskah radio siaran dapat disampaikan dengan lebih efektif dan tidak terdengar seperti membaca teks.

Penggunaan tanda-tanda khusus juga membantu meningkatkan keterbacaan dan keterdengaran naskah. Penyiar dapat membacakan naskah dengan lebih lancar dan jelas, sehingga informasi disampaikan dengan efektif. Contoh kalimat yang menggunakan tanda-tanda khusus adalah: "Pemilihan umum 2024 akan diadakan pada tanggal 17 Agustus 2024. Pemilihan ini melibatkan pemilihan calon presiden dan wakil presiden." Dengan demikian, naskah dapat disampaikan dalam waktu yang singkat dan efektif.

6. Struktur Gaya Piramida Terbalik

Tempatkan informasi penting di awal naskah untuk menarik perhatian pendengar sejak awal. Hal ini memastikan bahwa pendengar memahami konten utama sebelum berakhir. Dengan menggunakan struktur gaya piramida terbalik, naskah radio siaran dapat disampaikan dengan lebih efektif dan menarik.

Struktur gaya piramida terbalik juga membantu meningkatkan keterbacaan dan keterdengaran naskah. Penyiar dapat membacakan naskah dengan lebih menarik dan efektif, sehingga informasi disampaikan dengan jelas. Contoh naskah yang menggunakan struktur gaya piramida terbalik adalah: "Pemilihan umum 2024 akan diadakan pada tanggal 17 Agustus 2024. Pemilihan ini melibatkan pemilihan calon presiden dan wakil presiden." Dengan demikian, informasi penting disampaikan di awal dan pendengar memahami konten utama sejak awal.

7. Penggunaan Bahasa Jurnalistik

Gunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah jurnalistik radio. Hal ini memastikan bahwa informasi disampaikan dengan jelas dan tidak ketinggalan zaman. Dengan menggunakan bahasa jurnalistik, naskah radio siaran dapat disampaikan dengan lebih efektif dan menarik.

Penggunaan bahasa jurnalistik juga membantu meningkatkan keterbacaan dan keterdengaran naskah. Penyiar dapat membacakan naskah dengan lebih jelas dan efektif, sehingga informasi disampaikan dengan lancar. Contoh kalimat yang menggunakan bahasa jurnalistik adalah: "Pemilihan umum 2024 adalah acara penting yang harus diikuti oleh semua warga negara." Kalimat ini

menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah jurnalistik radio dan disampaikan dengan jelas.

8. Pemahaman Aspek Seni dan Teknologi

Perhatikan komposisi dari setiap unsur produksi acara radio, seperti kata, musik, dan sound effect. Hal ini membantu menciptakan sajian yang menarik dan tidak membosankan. Dengan memahami aspek seni dan teknologi, naskah radio siaran dapat disampaikan dengan lebih efektif dan menarik.

Pemahaman aspek seni dan teknologi juga membantu meningkatkan keterbacaan dan keterdengaran naskah. Penyiar dapat membacakan naskah dengan lebih menarik dan efektif, sehingga informasi disampaikan dengan jelas. Contoh naskah yang menggunakan pemahaman aspek seni dan teknologi adalah: "Pemilihan umum 2024 akan diadakan pada tanggal 17 Agustus 2024. Pemilihan ini melibatkan pemilihan calon presiden dan wakil presiden." Dengan demikian, naskah dapat disampaikan dalam waktu yang singkat dan efektif.

Dengan mengikuti teknik-teknik ini, penulis naskah radio dapat menciptakan naskah yang menarik, informatif, dan efektif untuk disampaikan kepada audiens.

Evaluasi dan Revisi Naskah Radio Siaran

1. Evaluasi Bahasa dan Kalimat

Evaluasi bahasa dan kalimat dalam naskah radio siaran sangat penting untuk memastikan bahwa informasi disampaikan dengan jelas dan efektif. Hal ini melibatkan pengecekan kalimat-kalimat untuk memastikan bahwa mereka singkat, jelas, dan tidak ambigu. Contohnya, kalimat yang terlalu panjang harus dipotong menjadi beberapa kalimat yang lebih pendek dan mudah dipahami.

Revisi bahasa dan kalimat melibatkan penggunaan kata-kata yang familiar dan mudah dipahami oleh pendengar. Penulis harus memastikan bahwa tidak ada istilah teknis yang tidak dikenal oleh audiens target. Selain itu, revisi juga melibatkan penggunaan struktur kalimat yang efektif untuk meningkatkan keterbacaan dan keterdengaran naskah.

2. Evaluasi Struktur dan Konteks

Evaluasi struktur dan konteks dalam naskah radio siaran melibatkan pengecekan apakah informasi disampaikan secara logis dan berurutan. Struktur piramida tegak (5W + 1H) harus dipertahankan untuk memastikan bahwa informasi penting disampaikan di awal. Selain itu, konteks harus diperiksa untuk memastikan bahwa naskah relevan dengan topik dan audiens target.

Revisi struktur dan konteks melibatkan penyesuaian struktur naskah untuk memenuhi kebutuhan audiens. Hal ini melibatkan penambahan atau penghapusan informasi untuk memastikan bahwa naskah tetap relevan dan menarik bagi pendengar. Selain itu, revisi juga melibatkan penyesuaian konteks untuk memastikan bahwa naskah sesuai dengan situasi dan kondisi saat ini.

3. Evaluasi Keterbacaan dan Keterdengaran

Evaluasi keterbacaan dan keterdengaran dalam naskah radio siaran melibatkan pengecekan apakah naskah mudah dibaca dan didengar oleh penyiar dan pendengar. Hal ini melibatkan pengecekan suku kata, intonasi, dan ritme untuk memastikan bahwa naskah terdengar alami dan menarik.

Revisi keterbacaan dan keterdengaran melibatkan penyesuaian suku kata, intonasi, dan ritme untuk meningkatkan keterbacaan dan keterdengaran naskah. Hal ini melibatkan penggunaan teknik seperti penggunaan tanda baca yang tepat, penempatan kata-kata yang tepat, dan penggunaan intonasi yang efektif untuk memastikan bahwa naskah terdengar alami dan menarik.

4. Evaluasi dan Revisi Konten

Evaluasi konten dalam naskah radio siaran melibatkan pengecekan apakah informasi yang disampaikan akurat, relevan, dan menarik bagi audiens. Hal ini melibatkan pengecekan sumber informasi untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan dapat dipercaya.

Revisi konten melibatkan penyesuaian informasi yang disampaikan untuk memastikan bahwa informasi akurat, relevan, dan menarik bagi audiens. Hal ini melibatkan pengecekan ulang sumber informasi dan penyesuaian informasi yang disampaikan untuk memastikan bahwa naskah tetap akurat dan menarik bagi pendengar.

5. Evaluasi dan Revisi Penyampaian

Evaluasi penyampaian dalam naskah radio siaran melibatkan pengecekan apakah informasi disampaikan dengan efektif dan efisien. Hal ini melibatkan pengecekan apakah informasi disampaikan dalam waktu yang tepat dan tidak terlalu panjang.

Revisi penyampaian melibatkan penyesuaian waktu penyampaian informasi untuk memastikan bahwa informasi disampaikan dalam waktu yang tepat dan tidak terlalu panjang. Hal ini melibatkan penggunaan teknik seperti penggunaan kalimat pendek, penempatan informasi penting di awal, dan penggunaan ritme yang efektif untuk memastikan bahwa informasi disampaikan dengan efektif.

6. Evaluasi dan Revisi Format

Evaluasi format dalam naskah radio siaran melibatkan pengecekan apakah naskah sesuai dengan format yang ditentukan. Hal ini melibatkan pengecekan apakah naskah memiliki judul, pengantar, isi berita, penutup, dan sumber informasi yang jelas.

Revisi format melibatkan penyesuaian format naskah untuk memastikan bahwa naskah sesuai dengan format yang ditentukan. Hal ini melibatkan penggunaan judul yang menarik, pengantar yang singkat, isi berita yang jelas, penutup yang efektif, dan sumber informasi yang jelas untuk memastikan bahwa naskah tetap profesional dan efektif.

Dengan melakukan evaluasi dan revisi naskah radio siaran secara sistematis, penulis dapat memastikan bahwa hasil akhirnya adalah yang terbaik dan efektif dalam menyampaikan informasi kepada audiens.

Contoh Naskah Radio Siaran

1. Judul

- a. **Judul Berita:** "Pengumuman Pemilihan Umum 2024"
- b. Judul berita harus singkat, jelas, dan menarik. Judul ini memberikan gambaran tentang topik utama yang akan disampaikan dalam naskah radio. Dalam contoh ini, judul "Pengumuman Pemilihan Umum 2024" menunjukkan bahwa naskah akan membahas tentang pengumuman pemilihan umum tahun 2024.

- c. Judul yang menarik dapat menarik perhatian pendengar dan membuat mereka tertarik untuk mendengarkan naskah berikutnya. Dalam contoh ini, judul yang singkat dan jelas membuat pendengar langsung memahami apa yang akan dibahas.

2. Pengantar

- a. **Latar Belakang:** Pemilihan umum 2024 akan digelar pada tanggal 17 Agustus 2024.
- b. Pengantar berfungsi untuk memberikan latar belakang dan konteks tentang topik yang akan dibahas. Dalam contoh ini, pengantar menjelaskan bahwa pemilihan umum 2024 akan digelar pada tanggal 17 Agustus 2024.
- c. Pengantar juga dapat memberikan tujuan dari naskah radio, yaitu untuk menginformasikan proses pemilihan umum dan pentingnya mengikuti proses demokrasi. Dengan demikian, pendengar dapat memahami apa yang akan disampaikan dan mengapa informasi tersebut penting.

3. Isi Berita

- a. **Pengumuman Pemilihan Umum:** Pemilihan umum 2024 akan diadakan pada tanggal 17 Agustus 2024.
- b. Isi berita adalah bagian utama dari naskah radio yang berisi informasi yang akan disampaikan. Dalam contoh ini, isi berita menjelaskan bahwa pemilihan umum 2024 akan diadakan pada tanggal 17 Agustus 2024.
- c. Isi berita juga dapat membahas tentang proses pemilihan umum, seperti pemilihan calon presiden dan wakil presiden. Dengan demikian, pendengar dapat memahami secara detail tentang apa yang akan terjadi dalam pemilihan umum.

4. Penutup

- a. Pemilihan umum 2024 adalah momen penting bagi demokrasi Indonesia. Pastikan Anda mengikuti proses pemilihan dengan baik.
- b. Penutup berfungsi untuk menyimpulkan informasi yang telah disampaikan dan memberikan kesan terakhir kepada pendengar. Dalam contoh ini, penutup menyatakan bahwa pemilihan umum 2024 adalah momen penting bagi demokrasi Indonesia.

- c. Penutup juga dapat memberikan tindakan yang diharapkan dari pendengar, seperti pastikan Anda mengikuti proses pemilihan dengan baik. Dengan demikian, pendengar dapat memahami apa yang harus dilakukan setelah mendengar naskah radio.

5. Sumber

- a. Informasi ini diperoleh dari situs resmi KPU dan berbagai sumber resmi lainnya.
- b. Sumber informasi adalah bagian penting dalam naskah radio yang menunjukkan asal-usul informasi yang disampaikan. Dalam contoh ini, sumber informasi adalah situs resmi KPU dan berbagai sumber resmi lainnya.
- c. Sumber yang akurat dan terpercaya membantu meningkatkan kepercayaan pendengar terhadap informasi yang disampaikan. Dengan demikian, pendengar dapat memahami bahwa informasi yang disampaikan adalah benar dan dapat dipercaya.

PENUTUP

Dengan tutorial ini, diharapkan mahasiswa dapat memahami dan menguasai teknik penulisan naskah radio yang efektif. Penulisan yang baik adalah kunci untuk menarik perhatian pendengar dan menyampaikan informasi dengan jelas. Selamat belajar dan berkreasi.

Semoga pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui tutorial ini dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan karir mereka di bidang penyiaran. Ingatlah bahwa praktek dan kreativitas adalah kunci untuk menjadi penulis naskah radio yang sukses. Teruslah belajar, berkreasi, dan berinovasi dalam menyampaikan pesan melalui media radio.

Kami berharap bahwa mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, mereka dapat menjadi bagian penting dalam industri penyiaran yang terus berkembang. Selamat berkreasi dan teruslah berinovasi dalam bidang penulisan naskah radio.

LATIHAN

1. Tugas Menulis Naskah:

Mahasiswa diminta untuk menulis naskah radio berdurasi 5 menit tentang tema yang mereka pilih sendiri. Naskah harus mencakup pendahuluan, isi, dan penutup. Dalam menulis naskah, mahasiswa harus memperhatikan elemen-elemen penting seperti judul yang menarik, lead yang kuat, transisi yang alami, dan call to action yang efektif. Mereka juga harus memastikan bahwa naskah yang dibuat informatif dan menarik bagi audiens.

2. Peer Review:

Setelah menyelesaikan naskah, mahasiswa saling bertukar naskah dan memberikan umpan balik berdasarkan elemen yang telah dibahas. Dalam peer review, mahasiswa harus memberikan kritik konstruktif tentang struktur naskah, kejelasan bahasa, dan keterlibatan audiens. Mereka juga harus memberikan saran untuk perbaikan dan pengembangan naskah. Dengan demikian, mahasiswa dapat memperbaiki kualitas naskah mereka dan meningkatkan keterampilan penulisan.

3. Siaran Simulasi:

Mahasiswa melakukan siaran simulasi menggunakan naskah yang telah mereka tulis, untuk mengasah keterampilan berbicara dan penyampaian.

Dalam siaran simulasi, mahasiswa harus mempraktikkan cara berbicara yang jelas, menarik, dan efektif. Mereka harus memastikan bahwa mereka dapat menyampaikan pesan dengan baik dan menghindari kesalahan berbicara. Dengan melakukan siaran simulasi, mahasiswa dapat memperbaiki keterampilan mereka dalam berbicara di depan umum dan siap untuk melakukan siaran yang sebenarnya.

TUGAS LATIHAN

KERANGKA PENULISAN NASKAH RADIO

Tujuan:

1. Memahami struktur dasar naskah radio.
2. Membuat kerangka penulisan yang efektif.

Langkah-Langkah:

1. Pilih Tema: Pilih tema yang menarik dan relevan dengan audiens target.
2. Buat Judul: Buat judul yang menarik dan sesuai dengan tema.
3. Buat Sinopsis: Buat sinopsis singkat tentang isi naskah radio.
4. Buat Kerangka Penulisan: Buat kerangka penulisan yang mencakup:
 - Pembuka: Pengenalan, latar belakang, dan tujuan.
 - Isi: Bagian utama yang menjelaskan tema.
 - Penutup: Kesimpulan dan tindakan lanjutan.

Contoh Kerangka Penulisan Naskah Radio

Judul: "Perjuangan Mencari Nafas Baru"
Sinopsis: Sebuah cerita tentang seorang penderita asma yang berjuang untuk menemukan nafas barunya setelah mengalami serangan parah.
Kerangka Penulisan:

1. Pembuka
 - Pengenalan tokoh utama
 - Latar belakang penyakit asma
 - Tujuan utama cerita
2. Isi
 - Pengalaman pertama serangan asma
 - Upaya mencari solusi medis
 - Pengalaman berjuang dengan kondisi fisik yang lemah
 - Temuan yang mengejutkan dan perubahan signifikan
3. Penutup
 - Kesimpulan perjuangan dan hasilnya
 - Pesan moral atau tindakan lanjutan

Tugas:

1. Pilih tema yang menarik untuk naskah radio Anda.
2. Buat judul yang menarik dan sesuai dengan tema.

3. Buat sinopsis singkat tentang isi naskah radio Anda.
4. Buat kerangka penulisan yang mencakup pembuka, isi, dan penutup.

Format Penyajian:

1. Tuliskan judul dan sinopsis di atas kerangka penulisan.
2. Isi kerangka penulisan dengan detail yang jelas dan singkat.

Batasan Waktu:

Tugas ini harus diselesaikan dalam waktu 3 hari.

Penilaian:

- Kreativitas dan originalitas tema
- Kualitas judul dan sinopsis
- Kepenuhan dan kualitas kerangka penulisan

Kriteria Penilaian:

- 30% Kreativitas dan originalitas tema
- 20% Kualitas judul dan sinopsis
- 50% Kepenuhan dan kualitas kerangka penulisan

Saran:

- Pastikan tema Anda relevan dengan audiens target.
- Gunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.
- Jangan lupa untuk menambahkan elemen yang menarik seperti suara-suara alam atau musik latar.

Dengan demikian, Anda dapat membuat naskah radio yang menarik dan efektif.